

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan dasar atau awal terhadap siswa sekolah dasar. Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang biasa dipelajari untuk siswa dalam mewujudkan suatu tujuan pembelajaran, mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Agama, Pkn, dan Pendidikan Jasmani.

Diketahui banyak siswa sekolah dasar (SD) yang beranggapan mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sangat membosankan dan harus menggunakan pemikiran yang kuat, karena banyak teori-teori yang memang harus dipahami maka kejenuhan siswa dalam belajar IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan di Indonesia ilmu ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit dan tidak menarik oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah (Fitriani, 2019, hal. 3).

Dengan demikian seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberikan kombinasi-kombinasi metode pembelajaran yang beragam, agar suasana belajar menjadi lebih efisien sehingga kejenuhan kebosanan siswa dapat teratasi.

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan pada saat pelaksanaan PPL di SDN 69 Palembang bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA belum cukup efektif, masih banyak hasil belajar siswa yang belum cukup maksimal. Dikarenakan lebih cenderung berpusat pada guru didalam kelas, penggunaan metode pembelajaran masih belum berpariatif dan monoton pada penjelasan guru saja yang membuat siswa cenderung pasif sehingga hasil belajar IPA siswa masih kurang. Salah satu upaya yang harus dilakukan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan aktifitas proses belajar siswa yaitu metode diskusi *buzz group*, menurut peneliti metode ini dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan menambah keakraban individu siswa terhadap teman - teman sekelasnya. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat bertukar pendapat dan mengasah kemampuannya dalam berpikir, sehingga hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.

Secara sistematis pelaksanaan diskusi *buzz group* memiliki langkah sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 3-6 peserta didik untuk berdiskusi dengan bertukar pikiran sehingga dapat memperoleh kesimpulan mengenai suatu permasalahan (Rohimah, 2020, hal. 7).

Diskusi dapat dilakukan ditengah atau diakhir pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dengan maksud untuk menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan (Hidayat, Sari, & Wiguna, 2019, hal. 152).

Metode pembelajaran diskusi kelompok *buzz* merupakan metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi (Hasini, Kamza, & Lestari, 2021, hal. 4122).

Dari menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan penggunaan metode diskusi *buzz group* bermanfaat dalam membangun semangat belajar peserta didik, sehingga peserta didik berani untuk berpendapat yang diketahuinya. Sehingga pada saat metode pembelajaran diskusi *buzz group* diterapkan dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas, peserta didik mampu lebih memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru termasuk pada matapelajaran IPA.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI *BUZZ GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SDN 69 PALEMBANG”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah.
- b) Sekolah belum mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran.
- c) Siswa kurang memahami konsep pembelajaran IPA.
- d) Siswa Kurang antusias berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan sekian banyak masalah yang dimunculkan dalam penelitian, batasan masalah yaitu :

- a) Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pre-eksperimental dengan bentuk One Group Pretest-Posttest.
- b) Hasil belajar siswa adalah pembelajaran IPA.
- c) Siswa yang akan diteliti dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 69 Palembang.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah dampak dari penggunaan metode pembelajaran diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 69 Palembang?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan metode pembelajaran diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 69 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, berikut uraiannya :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan yang lebih luas tentang penggunaan dan penerapan metode pembelajaran diskusi *buzz group*

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi dengan baik.
- b) Bagi guru, lebih meningkatkan keterampilan mengajar terlebih dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

- c) Bagi sekolah, dapat bermanfaat sebagai informasi pendidikan didalam melaksanakan proses belajar sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan acuan pedoman dalam penelitian berikutnya dalam menggunakan metode pembelajaran diskusi *buzz group*.